

**PENGARUH MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* NTMC POLRI TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI  
LALU LINTAS BAGI PENGGUNA *INSTAGRAM***

**(SURVEY: Followers Instagram @Ntmc\_Polri)**

**Siti Wardhania**

[Sitiwardhania@gmail.com](mailto:Sitiwardhania@gmail.com)

**Mira Herlina**

[mira.herlina@budiluhur.ac.id](mailto:mira.herlina@budiluhur.ac.id)

**Fakultas Ilmu Komunikasi**

**Universitas Budi Luhur**

---

**ABSTRACT**

***THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA INSTAGRAM NTMC POLRI ON INFORMATION COMPLIANCE FOR INSTAGRAM  
USERS***

***(Survey of followers Instagram account @ntmc\_polri)***

*@Ntmc\_polri is an Instagram account based on information content about traffic, sim services, National Police Korlantas Holidays, Polri Korlantas Activities and others. This account makes it easy for the public to find information about mobile sim services, international sim making and others related to the Traffic Police. The author is interested in knowing the effect of using the @Ntmc\_polri Instagram account on fulfilling followers' information needs. This study aims to determine how much influence Instagram NTMC POLRI (X) with the components of Instagram's success on Information Fulfillment for Instagram users (Y) measures it with Uses and Gratification theory, so that there is a research hypothesis using a quantitative approach, positivism paradigm, survey method. explanarif with the aim to find out whether there is a relationship between the two variables with a total of 48 respondents. The statistical tests used are correlation, linear regression, coefficient of determination and using hypothesis testing, namely the ANOVA test processed using SPSS 23. The study used a regression test in order to answer existing hypotheses. From the results of the regression test, it has a value of 0.774 indicating a strong relationship between variable X and variable Y because it is between the numbers 0.60 - 0.79 In addition, the value of r square or the coefficient of determination of 0.591 or 59.1% can be concluded Instagram social media on the fulfillment of information for Instagram users, a survey on Instagram followers @ntmc\_polri was 59.1%. The results of the multiple linear regression show that the significance is 0.000 <0.05, which means that the National Police's Instagram media has an effect on the Fulfillment of Information for Instagram Users.*

***Keywords: Instagram, Information Fulfillment, Instagram account @ntmc\_polri.***

## PENDAHULUAN

Ntmc merupakan bagian atau subsistem dari system Manajemen Teknologi Kepolisian (SIMTEKPOL). Seluruh informasi aktual tentang lalu lintas merupakan output dari NTMC dikumpulkan, diolah, dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan dikoordinasikan sebagai bahan kendali penanganan masalah.

Ntmc bagian dari yang tak terpisahkan dari upaya mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Untuk mendukung system informasi Ntmc telah dipasang kamera cctv di sejumlah lokasi di Pulau Jawa, Sumatera, dan Bali yang seluruhnya telah diintegrasikan oleh Ntmc Polri. Ntmc polri juga bekerja sama dengan televisi nasional untuk ditayangkan secara langsung agar menjadi paduan pengguna lalu lintas.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Contoh media sosial yaitu: facebook, path, instagram, twitter, whatsapp dan lain-lain, tetapi yang menjadi objek penelitian penulis membahas hanya satu media sosial yaitu Instagram.

Sekarang ini, banyak akun Instagram yang berisi konten informasi, salah satunya adalah @ntmc\_polri. @ntmc\_polri adalah akun Instagram berbasis konten informasi yang disertai gambar dan video yang memuat tentang seputar lalu lintas dan informasi-informasi lainnya mengenai lalu lintas. Dengan adanya akun instagram ini, masyarakat dapat mencari informasi apapun baik itu informasi mengenai perpanjangan surat izin mengemudi (sim), sim Internasional, kegiatan yang diselenggarakan Korlantas dan lainnya.

Akun @ntmc\_polri ini memiliki lebih dari 129.000 followers dan postingan foto sebanyak 5.484 per tanggal 22 Juni 2020. Dimana banyaknya followers di dalam salah satu akun

Instagram dapat mempengaruhi followers lainnya untuk mempercayai akun tersebut, dan dalam akun @ntmc\_polri ini ada khalayak yang membutuhkan informasi seputar lalu lintas hal ini yang melandasi peneliti tertarik untuk meneliti Instagram @ntmc\_polri. Dalam penelitian ini saya mengambil tentang bagaimana Pengaruh *Instagram* Ntmc Polri memberikan informasi lalu lintas kepada pengguna Instagram dan followers Instagram @Ntmc\_Polri.

@Ntmc\_polri adalah akun Instagram berbasis konten informasi seputar lalu lintas, melayani sim, Hari-hari besar Korlantas Polri, Kegiatan Korlantas Polri dan lainnya. Akun tersebut memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai pelayanan sim keliling, pembuatan sim Internasional dan lainnya yang berhubungan dengan Kepolisian Lalulintas. Akun tersebut memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai pelayanan sim keliling, pembuatan sim Internasional dan lainnya yang berhubungan dengan Kepolisian Lalulintas melalui media social instagram. Penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan akun instagram @Ntmc\_polri terhadap pemenuhan informasi bagi pengguna instagram.

## KERANGKA KONSEPTUAL

komunikasi massa adalah komunikasi yang dapat disebarkan secara langsung walaupun tidak tatap muka, dan melalui media massa seperti media cetak, elektronik maupun internet untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang tanpa harus bertatap muka yang bertujuan agar informasi yang disebarkan dapat diterima secara bersamaan.

Teori *Use and Gratifications* model (Model kegunaan dan kepuasan) merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang

ini memusatkan perhatian pada pengguna (*uses*) media untuk mendapatkan.

kepuasan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang. Oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan kepuasan dan kepentingan individu.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah tentang "*Uses and Gratification*" atau teori penggunaan dan pemenuhan (kepuasan). *Uses and Gratification* (kegunaan dan kepuasan) adalah sekelompok orang atau orang itu sendiri dianggap aktif menggunakan media sebagai cara untuk memenuhi kebutuhannya.

## **METODE PENELITIAN**

Pengertian hipotesis menurut buku metode penelitian, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian yang harus diuji kebenarannya berdasarkan latar belakang masalah, pokok permasalahan, kajian pustaka dan kerangka pemikiran.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Akun Instagram Ntmc Polri terhadap pemenuhan informasi lalu lintas bagi pengguna Instagram

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Akun Instagram Ntmc Polri terhadap pemenuhan informasi lalu lintas bagi pengguna Instagram. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah membuat hipotesis atau dugaan sementara, bahwa pengaruh media sosial Instagram Ntmc Polri terhadap pemenuhan informasi lalu lintas bagi pengguna Instagram.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigm *positivism*, karena penelitian ini mengumpulkan fakta-fakta dan data dari gejala-gejala yang terjadi di lapangan, dan diperoleh langsung dari responden tanpa intervensi dari peneliti terhadap fakta tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berlandaskan pada data yang kongkrit atau empiris berupa angka-angka dan

dianalisis menggunakan statistic untuk sebuah penelitian. Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif menjelaskan suatu kejadian atau masalah melalui riset terhadap *Followers* akun Instagram @NtmcPolri dan peneliti ingin mengukur seberapa besar Pengaruh Media Sosial Instagram @Ntmc\_polri Terhadap Pemenuhan Informasi Bagi Pengguna Instagram. Peneliti menggunakan metode survey eksplanatif digunakan apakah mempengaruhi terjadinya sesuatu. Periset tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi atau apa pengaruhnya.

Menurut Hatch dan Farhady, dalam buku Sugiono, Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan didalam setiap postingan akun Instagram layak untuk diteliti dalam hal ini adalah Pengaruh Pengaruh Media Sosial *Instagram @Ntmc\_Polri* sebagai variabel X dan Pemenuhan Informasi lalu lintas bagi pengguna instagram sebagai variabel Y. Populasi adalah sekumpulan orang yang terdiri dari subyek yang dapat dijadikan penelitian untuk diteliti, dipelajari dan ditarik kesimpulannya sebagai sumber dalam pengambilan sampel penelitian. Bila dikaitkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengambil populasi pada *Followers* dari akun @Ntmc\_polri.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel berarti bagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati. Sampel ditetapkan karena adanya jawaban atau reaksi yang dapat mewakili jumlah populasi tersebut dan sampe juga diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah 48 Followers dari akun @Ntmc\_polri. penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, dimana instrument atau pernyataan penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda sehingga mempermudah responden dalam

menjawab setiap butir pernyataan. Responden akan diberikan pertanyaan mewakili setiap variabel. Dimana setiap alternative jawaban akan diberi skor atau nilai dengan menggunakan skala likert. Uji Reabilitas penelitian ini menggunakan fasilitas *SPSS for windows versi 23.0*

**HASIL PENELITIAN**

Pengujian validitas instrument penelitian ini menggunakan *software statical package for social science (SPSS) versi 23 for windows*. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan terhadap 50 responded, untuk mengetahui apakah nilai korelasi signifikan atau tidak. Dibandingkan dengan table *r product moment person*. Jika nilai korelasinya lebih besar dari tabel r maka butir pertanyaan tersebut signifikan dan dinyatakan valid. Agar mendapatkan nilai r-tabel diperoleh melalui df (*degree of freedom*):

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,664	,668	5

df = n-2 (n=jumlah sample)  
 dr = 50-2  
 df = 48

Uji validitas df = n dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai berikut:

Uji Reliabilitas >0,6  
 Uji Validitas R Hitung > 0,2403

0,2403

- ❖ Y1 = 0,296
- ❖ Y2 = 0,369
- ❖ Y3 = 0,361
- ❖ Y4 = 0,521
- ❖ Y5 = 0,564

0,2403

- ❖ X1\_1 = 0,692
- ❖ X1\_2 = 0,791
- ❖ X1\_3 = 0,809
- ❖ X1\_4 = 0,586
- ❖ X1\_5 = 0,530
- ❖ X1\_6 = 0,682
- ❖ X1\_7 = 0,648
- ❖ X\_8 = 0,682
- ❖ X\_9 = 0,683

menunjukkan bahwa hasil nilai untuk kolom corrected item total correlation dari 9 pernyataan yang mewakili variabel X dan Y di atas 0,2403. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan X dan Y valid dalam penelitian ini.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,900	,905	9

Sumber Spss versi 23.0

bahwa nilai dari Cronbach's Alpha 0,900>0,61 yang artinya bahwa pernyataan yang diajukan dalam variabel X reliabel dan dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian.

menunjukkan bahwa nilai dari Cronbach's Alpha 0,664>0,61 yang artinya bahwa pernyataan yang diajukan dalam variabel Y reliabel dan dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian.

Uji korelasi nantinya akan menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Berikut adalah hasil korelasi variable X dan variable Y yang diolah oleh spss.

**Tabel 4.35**  
**Korelasi Antar Variabel X dan Variabel Y**

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1,000	,774
	X	,774	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000
	X	,000	.
N	Y	48	48
	X	48	48

Sumber : Spss Versi 23.0

Berdasarkan tabel analisis korelasi dari data output SPSS 23 menunjukan bahwa bahwa nilai koefisien korelasi antara pengaruh “media sosial Instagram ntmc\_polri” Terhadap “Pemenuhan informasi pengguna Instagram adalah 0,774. Hal tersebut menunjukkan hubungan korelasi yang dinyatakan dalam alfa sebesar 0,05 (taraf signifikan 5%). Artinya korelasi antara kedua varabel memiliki pengaruh, dapat dilihat jumlah sig (1-tailed) sebesar 0,000 dan alfa sebesar 0,05 sehingga  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan signifikan.

hasil uji regresi diketahui bahwa R adalah 0,774 maka hubungan koefisien korelasi antara pengaruh “media social Instagram @ntmc\_polri’ terhadap “Pemenuhan Informasi pengguna Instagram” Artinya bahwa  $H_0$  diterima, artinya bahwa terdapat sifat hubungan pada pengaruh “media social Instagram @ntmc\_polri terhadap “pemenuhan informasi lalu lintas bagi pengguna Instagram melalui tabel.

Pengaruh media sosial Instagram terhadap pemenuhan informasi pengguna instgaram sebesar 59,1% sedangkan sisanya ( $100-59,1 = 41,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,678	1	112,678	68,832	,000 <sup>b</sup>
	Residual	75,302	46	1,637		
	Total	187,979	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X  
(Sumber Spss 23.0)

Berdasarkan Uji Parsial diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,000 hal itu berarti nilai Sig.  $< 0,05$  sehingga model regresi yang diperoleh

dapat digunakan untuk memprediksi variabel pemenuhan informasi pengguna Instagram. Adapun untuk persamaan regresi yang terbentuk dapat dilihat berdasarkan nilai tabel dibawah ini:

diperoleh nilai koefisien a adalah 5,986 dan nilai koefisien b 0,395. Sehingga persamaan linear dalam penelitian ini adalah: Keterangan:

$$Y = 5,986 + 0,395x$$

Keterangan:

Y = Pemenuhan Informasi Lalu lintas bagi para pengguna instagram

X = Pengaruh media social Instagram @ntmc\_polri

a = Konstan

b = Koefisien

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Jika terjadi perubahan media sosial Instagram sebesar 1 satuan maka akan menaikkan pemenuhan informasi lalu lintas bagi pengguna sebesar 0,395.

**PEMBAHASAN**

Pembahasan ini mengangkat judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* NTMC POLRI TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI LALU LINTAS BAGI PENGGUNA *INSTAGRAM* (SURVEY: Followers Instagram @Ntmc\_Polri). Sehubungan judul peneliti mengambil sampel dari followers Instagram yang dimiliki akun @ntmc\_polri.

Peneliti memilih responden followers akun intagram @ntmc\_polri rata rata mereka mendapatkan update terbaru potingan dari akun Instagram ntmc\_polri dan mereka mendapatkan informasi serta edukasi mengenai lalu lintas. peneliti melakukan pra-survei kepada 64 responden *followers* yang merupakan followers dari akun @ntmc\_polri untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari 14 pernyataan yang peneliti ajukan. Kemudian dianalisis dengan *software* SPSS versi 23 guna

mengetahui validitas dari data yang sudah diperoleh. Data yang diperoleh dihitung dengan rumus  $r$  tabel dan peneliti memperoleh  $r$  tabel dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam tabel 4.4 sebesar 0,2403.

Hasil yang telah peneliti peroleh bahwa Pengaruh media sosial Instagram @ntmc\_polri terhadap pemenuhan informasi bagi pengguna instagram. Hal tersebut dikarenakan pengguna akun instagram dapat memilih media atau *postingan* apa yang ingin mereka lihat sesuai dengan apa yang ingin mereka lihat sesuai dengan apa yang mereka mau serta yang mereka butuhkan. Sehingga hasil penyebaran kuesioner penelitian menggunakan Teori *Uses and Gratifications* yaitu mengetahui pengaruh Media Sosial Instagram @ntmc\_polri terhadap Pemenuhan Informasi bagi pengguna instagram (Survei pada followers instagram @ntmc\_polri), diperoleh sebesar 4,1250 pada variabel Y1 dengan pernyataan "informasi yang ada dalam akun @ntmc\_polri memenuhi kebutuhan informasi". Sehingga menjawab tujuan pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

Hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM NTMC POLRI TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI PENGGUNA INSTAGRAM (STUDI SURVEY: Followers Instagram @Ntmc\_Polri) Dapat disimpulkan bahwa:

1. Instagram berfungsi memberi pengaruh kepada followers dari akun Instagram @ntmc\_polri lewat informasi informasi yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang ingin diketahui oleh followers. Tidak hanya mengakses video dan foto informasi tentang lalu lintas para followers Instagram @ntmc\_polri akan mendapatkan update terbaru tentang pajak kendaraan, taat pr
2. otocol kesehataan saat berkendara, dan informasi lainnya dari seluruh Lantas di Indonesia.

3. Peneliti menyimpulkan berdasarkan analisis korelasi dari data output SPSS 23 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara Pengaruh media sosial instagram @ntmc\_polri Terhadap Pemenuhan Informasi Lalu Lintas Bagi Pengguna Instagram adalah adalah 0,774. Hal tersebut menunjukkan hubungan korelasi yang dinyatakan dalam alfa sebesar 0,05 (taraf signifikan 5%). Artinya korelasi antara kedua varabel memiliki pengaruh yang kuat, dapat dilihat jumlah sig (1-tailed) sebesar 0,000 dan alfa sebesar 0,005 sehingga  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan signifikan.
4. Berdasarkan tabel 4.37 diketahui bahwa nilai  $R$  sebesar 0,591 yang berarti Pengaruh media sosial Instagram terhadap pemenuhan informasi lalu lintas pengguna instgaram sebesar 59,1% sedangkan sisanya ( $100-59,1 = 41,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
5. Berdasarkan tabel *coefficients* maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti akun instagram ntmc polri memiliki pengaruh terhadap pemenuhan informasi lalu lintas bagi pengguna Instagram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdjani, Hadiono.2015. Ilmu Komunikasi Proses dan Strategi. Tangerang: Indigo media
- Ardianto, Elvinaro, dkk.2012. Komunikasi Massa Suatu Pengantar.
- Krisyantono, Rachmat.2014 Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Bumi aksara.
- Lexy, Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- LittleJhon, Stephen w dan Karen A. Foss 2008.Teori Komunikasi, edisi 9
- Morissan, Andy Corry, Wardhani.2007. Teori Komunikasi Massa. Pt Ghalia Indonesia, Bogor 2010

- Nasrullah, Ruli.2017. Media Sosial Massa Suatu Pengantar Komunikasi, budaya dan sosioteknologi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). hal 194
- Nurudin, 2007. Pengantar Komunikasi Massa dan Strategi. Jakarta: Pt Rajarafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Romli, Khomsahrial.2016. Komunikasi Massa. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2012. Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Uma, Sekaran. 2011. Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Vera, Nawiroh.2016. Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia